

Urgensi Implementasi Bisnis Syariah Islam di Indonesia

Miftahul Jannah, Puteri Nirmala, Rizky Meirisa

Email: mifthljnnah@gmail.com, puterinirmala16@gmail.com, meirisaaa16@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstract. *Spiritual values are the basis for religious symbols in various aspects of life, including in the realm of economics. The challenges faced by religious individuals in developing spiritual values in the midst of rapid changes in science, technology, the era of globalization and also emphasizes the importance of maintaining a balance between economic aspects and moral values and examines the impact of the dominant capitalistic economic model. The results show that in the perspective of Islamic economics, the concept of marketing, also known as sharia marketing, has similarities in its activities with the concept of conventional marketing in the business context. In Indonesia, a positive trend is seen in applying spiritual values, especially in Islamic businesses such as banking, pawnshops, and insurance. This article, entitled "The Urgency of Implementing Islamic Sharia Business in Indonesia", illustrates how the Islamic religious impulse encourages individuals to seek wealth in a way that is in accordance with sharia principles, while still paying attention to their social obligations. The difference lies in the value principles on which it is based. Success in business is not only driven by adherence to Islamic principles, but also involves the practice of ethics (morals) in accordance with the criteria found in the Qur'an and Hadith. The values of business in Islam, apart from seeking material benefits, also seek benefits that are of a social nature.*

Keyword: *Business, Sharia, Economics, Ethics*

Abstrak Nilai-nilai spiritual menjadi dasar bagi simbol-simbol agama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah ilmu ekonomi. Tantangan yang dihadapi individu beragama dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual di tengah perubahan cepat dalam ilmu pengetahuan, teknologi, era globalisasi dan juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi dan nilai-nilai moral serta mencermati dampak model ekonomi kapitalistik yang dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif ekonomi Islam, konsep pemasaran, yang juga dikenal sebagai pemasaran syariah, memiliki persamaan dalam aktifitasnya dengan konsep pemasaran konvensional dalam konteks bisnis. Di

Indonesia, tren positif terlihat dalam menerapkan nilai-nilai spiritual, terutama dalam bisnis syariah seperti perbankan, pegadaian, dan asuransi. Artikel yang berjudul “Urgensi Implementasi Bisnis Syariah Islam di Indonesia” ini menggambarkan bagaimana dorongan agama Islam mendorong individu untuk mencari kekayaan dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sambil tetap memperhatikan kewajiban sosial mereka. Perbedaannya terletak pada prinsip-prinsip nilai yang menjadi dasarnya. Keberhasilan dalam bisnis bukan hanya didorong oleh kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, tetapi juga melibatkan praktik etika (akhlak) yang sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam Al-Qur’an dan Hadis. Nilai-nilai dari bisnis dalam agama Islam, selain mencari keuntungan materi, juga mencari keuntungan yang bersifat spiritual. Keuntungan yang bersifat spiritual merujuk pada pencarian dan kebahagiaan di akhirat. Dalam konteks ini, Al-Qur’an memberikan panduan untuk bisnis yang tidak pernah melibatkan praktik perdagangan yang tidak jujur.

Kata kunci: Bisnis, Syariah, Ekonomi, Etika

LATAR BELAKANG

Bisnis melibatkan berbagai kegiatan yang dimulai dari manajemen barang hingga hasil akhir, dengan tujuan mencari keuntungan. Sebagai bagian dari kegiatan ekonomi, bisnis memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan manusia, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan pada tingkat individu, sosial, regional, nasional, dan internasional. Dalam konteks ekonomi, bisnis melibatkan tukar menukar, jual beli, produksi-memasarkan, perekrutan tenaga kerja, dan interaksi manusiawi lainnya, dengan fokus utama pada pencapaian keuntungan. Dalam Islam, konsep bisnis melibatkan setiap aktivitas yang terkait dengan usaha atau kegiatan manusia untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya. Pentingnya bisnis sesuai dengan prinsip syariah menekankan tidak hanya pada keuntungan materi, tetapi juga pada pencarian keberkahan dan ridha dari Allah SWT. Dengan tujuan tersebut, bisnis yang dijalankan diarahkan untuk selalu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain pertumbuhan jumlah entitas bisnis syariah, juga ditemukan bahwa bisnis syariah mendorong praktik etika bisnis yang sangat kuat. Para pengusaha muslim yang

menjalankan bisnis syariah dianjurkan untuk memiliki takwa, berperilaku baik, jujur, dan amanah. Ketaqwaan dan keimanan menjadi unsur kunci dalam menjalankan bisnis syariah. Para pengusaha yang menjalankan bisnis syariah meyakini bahwa Allah akan memberkati usaha mereka jika mereka berbisnis dengan prinsip-prinsip yang baik, sesuai dengan ajaran Islam. Ketaqwaan ini diukur dengan tingkat keimanan, intensitas amal saleh, dan kualitas perbuatan baik. Mereka percaya bahwa melalui amal saleh dalam berbisnis, mereka akan mendapatkan berkah, baik dalam bentuk keberhasilan ekonomi, pengakuan sosial, maupun pengaruh politik. Bisnis berbasis syariah pada dasarnya mirip dengan bisnis konvensional, yaitu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Yang membedakan adalah bahwa bisnis syariah juga mengikuti prinsip-prinsip syariah dan perintah Allah dalam bertransaksi. Bisnis syariah melibatkan pertukaran dalam dua bentuk, yaitu pertukaran langsung (naqdan) dan pertukaran tertunda (bay' al-mu'ajal). Objek pertukaran melibatkan aset keuangan seperti uang dan sekuritas, yang bisa dipertukarkan. Bisnis tidak hanya menjadi urusan manusia, tetapi juga memiliki dimensi ilahi. Sikap saling berbagi dan transparansi adalah ciri khas dalam bisnis dan merupakan tuntutan yang penting dalam praktik bisnis. Dengan demikian, latar belakang ini mencerminkan kompleksitas perkembangan bisnis syariah di Indonesia dan dampaknya pada masyarakat yang semakin memahami pentingnya prinsip-prinsip syariah dan etika bisnis dalam beraktivitas ekonomi.

KAJIAN TEORITIS

Bisnis syariah Islami menekankan kejujuran, transparansi, dan keadilan. Ini dapat membangun kepercayaan konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Teori perilaku konsumen mendukung gagasan bahwa kepatuhan

terhadap prinsip-prinsip ini meningkatkan kepercayaan konsumen, yang merupakan elemen kunci dalam bisnis.

Prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan yang mendasari bisnis syariah Islam berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Teori ekonomi mencatat bahwa distribusi kekayaan dan kesejahteraan sosial adalah faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Bisnis yang mengurangi ketidaksetaraan dan mempromosikan keseimbangan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang lebih besar. Melalui aturan yang adil dan transparan, bisnis syariah memiliki daya tarik yang dapat menarik konsumen dari berbagai negara. Ini sesuai dengan teori globalisasi ekonomi dan pentingnya standar yang relevan di pasar internasional. Ini membantu dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Teori manajemen berkelanjutan mendukung konsep ini dengan menekankan bahwa prinsip-prinsip ini membantu mencapai tujuan jangka panjang.

Implementasi bisnis syariah Islam meningkatkan kepatuhan terhadap hukum. Bisnis yang beroperasi dengan integritas dan keadilan memiliki peluang lebih kecil melanggar hukum. Ini konsisten dengan teori hukum dan etika bisnis yang menekankan pentingnya integritas dalam operasi bisnis. Dengan manfaat-manfaat ini, implementasi bisnis syariah Islam di Indonesia menjadi lebih penting dan relevan dalam lingkungan ekonomi dan bisnis kontemporer.

Perkembangan entitas bisnis syariah, seperti perbankan syariah, pegadaian, dan asuransi syariah, menunjukkan adanya tren positif dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi di Indonesia. Hal ini tercermin dalam dorongan kuat dari penganut agama Islam yang ingin mencapai kekayaan dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi mereka, selaras dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan.

Dukungan pemerintah dalam bentuk UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan dasar hukum yang jelas untuk perkembangan dan operasionalisasi perbankan syariah di Indonesia. Undang-undang ini mengatur berbagai aspek perbankan syariah, termasuk ketentuan umum, tujuan, fungsi bank syariah, serta tata kelola dan ketentuan lain yang berkaitan dengan operasional perbankan syariah. Seiring dengan adanya undang-undang ini, perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat.

Perkembangan ini diukur dengan peningkatan jumlah entitas bisnis syariah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009, terdapat sekitar 1.550 unit entitas bisnis syariah. Namun, pada tahun 2014, jumlah ini meningkat tiga kali lipat menjadi 3.116 unit. Peningkatan ini mencerminkan tingginya minat masyarakat, baik yang beragama Islam maupun non-Muslim, dalam melakukan transaksi keuangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Sejarah menunjukkan bahwa dalam agama Islam, perdagangan dan aktivitas ekonomi dilihat secara positif. Nabi Muhammad SAW sendiri adalah seorang pedagang, dan Islam diperkenalkan melalui para pedagang Muslim. Perdagangan dalam Islam dianggap penting dalam mencari nafkah dan menjalani kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Library (Studi kepustakaan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan landasan teoritis dari penelusuran dan penelaahan berbagai literatur. Setelah semua data terkumpul maka kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan, menggambarkan masalah yang berkaitan pada prinsip-

prinsip agama islam dan potensi bisnis syariah dalam praktik bisnis dari sumber-sumber referensi yang terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis adalah suatu aktivitas terorganisir yang melibatkan berbagai kegiatan. Kegiatan ini dimulai dengan input dalam bentuk manajemen barang, kemudian diproses untuk menghasilkan barang setengah jadi atau barang jadi. Secara etimologis, bisnis merujuk pada individu atau kelompok yang sibuk dan mencari keuntungan atau profit untuk diri mereka sendiri atau kelompok.

Kini, kata "bisnis" menjadi sangat populer, dan banyak orang mulai mempelajarinya untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Bisnis bukan hanya terbatas pada mereka yang memiliki modal besar dan mendirikan perusahaan, tetapi juga terbuka bagi individu dengan modal terbatas yang menjalankan usaha kecil. Syariah dalam bahasa umum di Indonesia adalah hukum- hukum (peraturan) yang diturunkan oleh Allah, melalui Rasulullah yang mulia, untuk umat manusia, agar mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang benderang, ada juga yang mengatakan bahwa syariah itu adalah perintah, larangan, panduan, prinsip dari Allah untuk perilaku manusia di dunia ini dan keselamatannya di akhirat

Bisnis berbasis syariah adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang dengan berlandaskan syariat agama Islam, dimana setiap cara memperoleh dan menggunakan harta yang mereka dapatkan harus sesuai dengan aturan agama Islam (halal dan haram) Dalam bisnis syariah seseorang harus selalu mengingat dan menyerahkan semua hasil usaha yang telah dilakukan kepada Allah SWT, dengan berserah diri kepada Allah dan menganggap kerja sebagai ibadah seseorang akan selalu ikhlas dalam bekerja inilah yang dimaksud dengan tauhid uluhiyah.

MUI memegang peran kunci dalam meningkatkan kesadaran umat muslim Indonesia tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis melalui penerbitan fatwa. Penting untuk mengakui dan patuh terhadap fatwa tersebut, walaupun beberapa orang berpendapat bahwa fatwa tidak mengikat dan pelanggarannya tidak berdampak hukuman. Namun, esensi fatwa adalah berdasarkan pada sumber hukum yang disepakati oleh para ulama, dan oleh karena itu, penting untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, lebih dari sekadar mempertimbangkan sanksi hukum.

Baik dalam skala besar maupun kecil, semua pelaku bisnis berharap memperoleh keuntungan yang terus meningkat setiap tahun, memungkinkan bisnis mereka berkembang dan dikenal oleh masyarakat. Untuk mempertahankan bisnis, seorang wirausaha atau pelaku bisnis perlu memiliki inovasi kreatif untuk mengatasi kejenuhan yang mungkin muncul, baik dari perspektif wirausaha maupun konsumen. Perdagangan yang dijalankan harus sesuai dengan nilai-nilai yang diatur dalam Al-Qur'an dan hadits, dan jual-beli harus menguntungkan dan bermanfaat bagi banyak orang.

Prinsip-prinsip etika bisnis syariah dapat diidentifikasi melalui tauhid (kesatuan), keadilan (keseimbangan), larangan monopoli, amanah (kepercayaan), kejujuran, penjualan produk yang halal, dan menghindari praktik mal bisnis. Tujuan etika bisnis Islam adalah untuk menjaga agar setiap kegiatan ekonomi dapat menjaga sumber daya alam dari eksploitasi berlebihan. Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan dapat terjadi melalui penerapan bisnis syariah Islam di Indonesia. Prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, dan keadilan yang menjadi landasan bisnis syariah memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa mereka akan diperlakukan secara adil dan jujur. Di era di mana kepercayaan konsumen sangat penting, bisnis syariah memiliki potensi untuk memenangkan hati konsumen. Dalam ranah bisnis,

perencanaan awal dari suatu usaha melibatkan cara komunikasi antara pihak bisnis dan pelanggan dengan mematuhi prinsip-prinsip moral. Tujuannya adalah untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan integritas. Dalam komunikasi bisnis yang efektif, terdapat interaksi di antara individu-individu yang terlibat, seperti kolaborasi untuk menetapkan tujuan, perencanaan kerja, manajemen operasional, pengambilan keputusan, dan hubungan dengan pihak eksternal.

Namun, penting untuk di ingat bahwa komunikasi bisnis ini harus selalu berakar pada etika dan norma-norma yang berlaku. Para pelaku bisnis dalam konteks komunikasi bisnis Islam seharusnya memandu diri mereka oleh wahyu Allah dan hadits Rasulullah sebagai landasan yang benar dalam bertransaksi.

Karl Wallace, seperti yang disitir oleh Mafri Amir (Amir, 1999), mengidentifikasi paling tidak empat aspek etika dalam komunikasi, yaitu: kejujuran, akurasi informasi, keterbukaan, dan kritik yang bersifat konstruktif. Namun, ini adalah pandangan yang umum dalam komunikasi. Dalam konteks Syariah, kami berusaha untuk menyelaraskan prinsip-prinsip ini dengan perspektif Islam yaitu praktik bisnis yang benar, moral, dan adil, hal ini akan berkontribusi pada menciptakan keadilan dalam kehidupan masyarakat. Sebaliknya, ketika keadilan diabaikan, dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial yang merugikan para pelaku bisnis (Kadir, 2013, hlm. 45). Apabila setiap individu menjalankan bisnis dengan prinsip etika bisnis Islam, hal ini akan menghindari ketidaksetaraan di antara pelaku bisnis dan berpotensi menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat dan para pelaku bisnis.

Selain itu, implementasi bisnis syariah Islam juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Saat ini, teknologi keuangan berbasis syariah juga semakin berkembang di masyarakat. Financial teknologi syariah adalah inovasi layanan keuangan yang didukung oleh teknologi dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Tujuannya adalah memudahkan masyarakat dalam

200

mengakses produk dan layanan keuangan yang tidak tersedia dalam sistem keuangan tradisional. Meskipun ada beberapa hambatan dalam perkembangan fintech syariah di Indonesia, seperti kurangnya pemahaman teknologi di kalangan masyarakat yang masih cenderung tradisional, serta potensi untuk menciptakan kesenjangan sosial yang mempengaruhi individu dalam masyarakat, fintech syariah berupaya untuk terus berinovasi agar dapat diterima dengan baik dan mengatasi kendala yang ada. Perkembangan teknologi keuangan tidak hanya terbatas pada fintech konvensional, melainkan juga telah mencakup perkembangan financial teknologi berbasis syariah di masyarakat. Salah satu manfaatnya adalah mempermudah pembiayaan untuk pelaku UMKM di Indonesia. Mereka dapat mengajukan pinjaman tanpa perlu berhadapan langsung dengan pemberi pinjaman, sehingga kebutuhan keuangan mereka dapat terpenuhi dengan mudah sesuai dengan prinsip syariah Islam. Masyarakat yang semakin sadar akan lembaga-lembaga keuangan syariah memperhatikan peran asuransi syariah dalam memberikan perlindungan sosial dan jaminan kesejahteraan. Asuransi syariah berfokus pada prinsip saling tolong menolong dalam mengatasi risiko seperti kematian, kecelakaan, dan kerugian usaha. Meskipun asuransi konvensional memiliki kesamaan dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam, pandangan syariah yang berbeda menyebabkan perbedaan signifikan antara keduanya, mendorong perlu adanya kajian mendalam untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.

Prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan yang menjadi dasar bisnis syariah juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Dengan memegang teguh nilai-nilai moral dan sosial, bisnis syariah dapat berperan dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan seimbang, menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain meningkatkan kepercayaan konsumen, bisnis syariah Islam juga dapat meningkatkan daya saing bisnis di Indonesia. Prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan dapat menarik minat konsumen internasional yang semakin

memperhatikan aspek etis dalam bisnis. Dengan menerapkan bisnis syariah, perusahaan di Indonesia dapat memperluas akses ke pasar global dengan keyakinan. Bisnis syariah Islam juga memprioritaskan keberlanjutan dan lingkungan, memastikan bahwa operasi bisnis di Indonesia berkelanjutan tanpa merusak lingkungan. Prinsip-prinsip ini juga membantu perusahaan menghadapi tantangan ekonomi jangka panjang dan menjaga kepatuhan terhadap hukum. Bisnis syariah Islam memiliki potensi untuk menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di Indonesia, membawa manfaat bagi masyarakat, perusahaan, dan negara secara keseluruhan. Dalam masa depan, perlu ada upaya lebih lanjut untuk mendukung perkembangan bisnis syariah di Indonesia.

KESIMPULAN

Bisnis adalah suatu aktivitas terorganisir yang melibatkan berbagai kegiatan. Kegiatan ini dimulai dengan input dalam bentuk manajemen barang, kemudian diproses untuk menghasilkan barang setengah jadi atau barang jadi. Bisnis bukan hanya terbatas pada mereka yang memiliki modal besar dan mendirikan perusahaan, tetapi juga terbuka bagi individu dengan modal terbatas yang menjalankan usaha kecil. Syariah dalam bahasa umum di Indonesia adalah hukum- hukum (peraturan) yang diturunkan oleh Allah, melalui Rasulullah yang mulia, untuk umat manusia, agar mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang benderang, ada juga yang mengatakan bahwa syariah itu adalah perintah, larangan, panduan, prinsip dari Allah untuk perilaku manusia di dunia ini dan keselamatannya di akhirat.

Bisnis berbasis syariah adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang dengan berlandaskan syariat agama Islam, dimana setiap cara memperoleh dan menggunakan harta yang mereka dapatkan harus sesuai dengan

aturan agama Islam (halal dan haram) Dalam bisnis syariah seseorang harus selalu mengingat dan menyerahkan semua hasil usaha yang telah dilakukan kepada Allah SWT.

MUI memegang peran kunci dalam meningkatkan kesadaran umat muslim Indonesia tentang pentingnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis melalui penerbitan fatwa. penting untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, lebih dari sekadar mempertimbangkan sanksi hukum.

Untuk mempertahankan bisnis, seorang wirausaha atau pelaku bisnis perlu memiliki inovasi kreatif untuk mengatasi kejenuhan yang mungkin muncul, baik dari perspektif wirausaha maupun konsumen. Perdagangan yang dijalankan harus sesuai dengan nilai-nilai yang diatur dalam Al-Qur'an dan hadits, dan jual-beli harus menguntungkan dan bermanfaat bagi banyak orang.

Prinsip-prinsip etika bisnis syariah dapat diidentifikasi melalui tauhid (kesatuan), keadilan (keseimbangan), larangan monopoli, amanah (kepercayaan), kejujuran, penjualan produk yang halal, dan menghindari praktik mal bisnis. Tujuan etika bisnis Islam adalah untuk menjaga agar setiap kegiatan ekonomi dapat menjaga sumber daya alam dari eksploitasi berlebihan. Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan dapat terjadi melalui penerapan bisnis syariah Islam di Indonesia. Di era di mana kepercayaan konsumen sangat penting, bisnis syariah memiliki potensi untuk memenangkan hati konsumen.

Implementasi bisnis syariah Islam juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Saat ini, teknologi keuangan berbasis syariah juga semakin berkembang di masyarakat. Tujuan Financial teknologi

syariah adalah memudahkan masyarakat dalam mengakses produk dan layanan keuangan yang tidak tersedia dalam sistem keuangan tradisional.

Prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan yang menjadi dasar bisnis syariah juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Dengan memegang teguh nilai-nilai moral dan sosial, bisnis syariah dapat berperan dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan seimbang, menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kehangatan dan rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam atas kesempatan untuk berbagi wawasan dan pengetahuan melalui artikel ini. Setiap kata yang terpilih dan setiap paragraf yang terbentuk adalah upaya kami untuk menyajikan informasi yang bermanfaat dan menginspirasi.

Terima kasih kepada pembaca setia yang telah menemani perjalanan ini. Kami menghargai waktu dan perhatian Anda yang berharga dalam menyimak setiap detail. Semoga artikel ini memberikan pencerahan, menggugah pemikiran, dan memberikan kontribusi positif dalam pemahaman Anda.

Dalam setiap kutipan yang dikemukakan dan data yang disajikan, kami berharap telah memberikan sudut pandang baru dan memperkaya perspektif Anda. Kritik dan saran yang membangun selalu kami terima dengan tangan terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa depan.

Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan artikel ini. Dari penelitian, penulisan, hingga pengeditan, setiap langkah diambil dengan tekun dan dedikasi. Ini adalah hasil kolaborasi tim yang penuh semangat dan profesionalisme.

Semoga tulisan ini bukan hanya menjadi akhir dari satu perjalanan, tetapi juga menjadi awal dari pemahaman yang lebih mendalam. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kesempatan untuk berbagi melalui medium ini. Kami berharap artikel ini tidak hanya menjadi sumber informasi tetapi juga menjadi pendorong inspirasi dan refleksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi. 2018. *Bisnis Dalam Syariah*.
- B.P, Abdurrahman Misno. *Pengertian, Tujuan, Dan Prinsip-Prinsip Bisnis Islam*.
- Chiko, Caroline, Meyrisma Yanti. 2022. *Penerapan Fintech Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Islam*.
- Fahmi, Moch. Choirul. 2019. *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan Di Toki Bursa Sajadah Surabaya*.
- Firmansyah, Herlan. 2021. *Teori Rasionalitas Dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam*.
- Fitria, Tira Nur. 2017. *Bisnis jual beli online (online shop) dalam Hukum Islam dan Hukum Negara*.
- Febriana, Mawar Angelia. 2021. *Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)*.
- Hafid, Muhammad Alib, A'rasy Fahrullah. 2023. *Peran Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah Di Event Surabaya*.
- Istiqomah, Nurul Khoir, Maulida Nurhayati. 2022. *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Konsumen Pada Rumah Loundry Di Desa Biting Badegan Ponogoro*.
- Jihad, Fadhil Muntashir, Lucky Nugroho, Dian Sugiarti. 2022. *Kajian Pengembangan Bisnis Syarih Di Era Digitalisasi*.
- Mardalis, Ahmad, Nur Hasanah. 2016. *Multi-Level Marketing (MLM) Perspektif*

Ekonomi Islam.

- Muchtar, Evan Hamzah. 2018. Konsep Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah [2] Ayat 168-169 (Kajian Tematis Mencari Rezeki Halal).
- Menne, Firman. 2017. Nilai-Nilai Spiritual Dalam Entitas Bisnis Syariah.
- Norvadewi. 2015. Bisnis Dalam Perspektif Islam.
- Rafki, Mirna, Idris Parakkasi, Sirajuddin Sirajuddin. 2022. Peran Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Repeat Order Konsumen.
- Rianti, Rianti. 2021. Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplace Lazada.
- Rofi'ah. Khusniati. 2014. Urgensi Etika Di Dalam Sistem Bisnis Islam.
- Sahla, Hilmiatus, Muhammad Sayuti, Ricky Syahputra, Arif Arif. 2019. Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Saifudin. 2021. Penerapan Etika Bisnis Islam Dan Loyalitas Konsumen Pada Usaha Pedagang Komodifi Pangan Di Psar Cikpuan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
- Setiani, Dina Dwi, Hanien Nivanty, Wardah Lutfiah, Lilik Rahmawati. 2020. Fintech syariah: manfaat dan problematika penerapan pada UMKM.
- Syahrizal, Ahmad. 2018. Etika Bisnis dalam Perspektif Islam.
- Wahid, Nur. 2021. Mengenal Bisnis Syariah Dari Titik Nol.
- Warto Warto, Samsuri Samsuri. 2020. Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia.